

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan dalam perjalanan bisnisnya akan sering menghadapi tekanan. Berbagai tekanan yang datang bukan hanya berasal dari eksternal perusahaan, tidak jarang tekanan malah justru banyak ditimbulkan oleh faktor internal perusahaan (Izzah, 2015). Hans Kwee, analisis dari Investa Saran Mandiri, mengatakan bahwa secara industri, saat ini pelaku industri ritel memang mendapatkan tantangan yang sangat berat dari berbagai sisi, yakni dari sesama pemain industri ritel, dari pelaku industri ritel online, serta dari sisi gaya hidup masyarakat (Ika, 2017).

PT Matahari Departement Store Tbk adalah sebuah perusahaan ritel di Indonesia yang merupakan pemilik dari jaringan toserba Matahari. Berdasarkan observasi yang dilakukan, PT Matahari Departement Store Tbk Tunjungan Plaza Surabaya tidak bisa lepas dari pengelolaan persediaan *stock* barang. Dalam bisnis retail modern saat ini dituntut untuk kerja cepat tetapi dengan hasil yang akurat dalam melakukan pengecekan stock pada proses perhitungan fisik (*stock opname*) (Widhiatmono, Beeh, & Somya, 2016).

Sistem informasi akuntansi (SIA) persediaan meliputi penerimaan dan pengeluaran barang, cek fisik harian, *stock opname*, pencetakan surat jalan, laporan kegiatan dan pencatatan. Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja, PT Matahari Departement Store Tbk mengembangkan sistem akuntansi

persediaan dengan implementasi sistem baru. Implementasi sistem merupakan proses pemasangan atau instalasi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) dan mengujicobakan rancangan SIA dalam kegiatan operasional perusahaan (Krismiaji, 2015).

Setelah melakukan survey dengan melihat tingkat perbedaan hasil *stock opname* terhadap persediaan periode tahun 2016-2017, maka penulis akan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan tingkat perbedaan hasil *stock opname* tersebut. Perusahaan dihadapkan pada permasalahan yang terjadi, dimana adanya perbedaan hasil *stock opname* yang signifikan. Perbedaan tersebut terjadi setelah perusahaan melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi dari sistem informasi akuntansi persediaan tradisional ke sistem informasi akuntansi persediaan berbasis komputer.

Tabel 1.1 Perbandingan Hasil *Stock Opname*

PT Matahari Departement Store Tunjungan Plaza Periode 2016-2017

Kuartal	Periode	Angka Kehilangan	Periode	Angka Kehilangan	Selisih Angka Kehilangan
1	16 Maret 2016	0,38 %	17 Maret 2017	0,32 %	0,06 %
2	16 Oktober 2016	0,77 %	17 Oktober 2017	0,39 %	0,39 %

sumber: data *shrinkage* (angka kehilangan) 2017 yang diolah

Dari data tersebut di atas terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil *stock opname* pada periode 2016-2017 dimana pada tahun 2016 perusahaan masih menggunakan sistem informasi akuntansi persediaan tradisional sedangkan

pada tahun 2017 perusahaan melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan. Pada kuartal pertama tahun 2017 PT Matahari Departement Store Tbk menggunakan sistem informasi berbasis komputer sedangkan kuartal kedua tahun 2017 perusahaan melakukan implementasi *PDT* berbasis *enterprise resource planning (ERP)* pada sistem informasi akuntansi persediaan.

Portable data terminal (PDT) merupakan perangkat keras (*hardware*) yang penggunaannya diperuntukkan untuk melakukan *entry* data (pencatatan), dan umumnya memiliki kemampuan pemindaian barcode menggunakan laser. Prinsip kerja *PDT* adalah memindai barcode kemudian disimpan dalam *PDT* yang kemudian data tersebut diunggah/ diunduh ke komputer. Saat ini fitur yang ditekankan pada *PDT* adalah komunikasi atau transfer data secara wireless sehingga komunikasi data dilakukan secara langsung dan sekaligus data tersimpan pada server (Widhiatmono *et al.*, 2016).

Pada penelitian (Mastan, Asyik, & Andayani, 2013) disebutkan dengan banyaknya penggunaan sistem informasi, muncul persoalan baru yaitu meningkatnya jumlah data yang harus ditangani dari operasional harian perusahaan baik dari satu divisi maupun dari divisi yang berlainan. Akibatnya, sistem *ERP* dianggap sebagai suatu sarana penyediaan yang ditujukan bagi manajemen agar dapat merespon dengan lebih efisien terhadap perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis. Dalam studi (Mastan *et al.*, 2013) mereka telah mengidentifikasi manfaat sistem *ERP* yang meliputi peningkatan fleksibilitas dalam generasi informasi dan peningkatan kualitas laporan dan khususnya

laporan operasional manajemen dan keuangan. Hasil dari penelitian (Wicaksono Aries, Mulyo Herry, 2015) secara umum disebutkan penerapan *ERP* memberikan dampak yang positif bagi kinerja pengguna. Untuk komponen *quantity of work* (jumlah pekerjaan yang diselesaikan dalam satu periode tertentu), penerapan sistem *ERP* memberikan dampak yang positif karena informan menghasilkan kuantitas pekerjaan yang lebih banyak dalam satu periode.

Penggunaan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja karena informasi-informasi yang tersedia dan dibutuhkan dapat dikelola dengan optimal untuk mendukung berbagai aktivitas perusahaan, dengan demikian profitabilitas dan nilai perusahaan pun diharapkan mengalami peningkatan. Sistem informasi yang dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan adalah *enterprise resource planning (ERP)* (Utami, Susilo, & Riyadi, 2016). Sistem *enterprise resource planning (ERP)* merupakan suatu sistem yang mengintegrasikan semua aspek aktivitas organisasi seperti akuntansi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, manufaktur, manajemen persediaan ke dalam satu sistem (Romney & Steinbart, 2015).

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul : “Analisis Fenomenologi Implementasi *PDT* Berbasis *ERP* Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Untuk Meningkatkan Kinerja PT Matahari Departement Store Tbk Tunjungan Plaza Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat dirumuskan permasalahan mengenai :

1. Bagaimana dampak dan kendala implementasi *PDT* berbasis *ERP* pada sistem informasi akuntansi persediaan?
2. Bagaimana kinerja *user ERP* PT Matahari Departement Store Tbk Tunjungan Plaza Surabaya dikaitkan pengalaman *user ERP* terhadap implementasi *PDT* pada sistem informasi akuntansi persediaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang akan dibahas penulis, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dampak dan kendala *user ERP* dalam implementasi *PDT* berbasis *ERP* pada sistem informasi akuntansi persediaan.
2. Untuk menganalisis kinerja PT Matahari Departement Store Tbk Tunjungan Plaza Surabaya dikaitkan pengalaman *user ERP* terhadap implementasi *PDT* pada sistem informasi akuntansi persediaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak akademis maupun non akademis, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya dan menjadi sumbangan bagi ilmu pengetahuan.

2. Bagi perusahaan

Memberikan rekomendasi kearah perbaikan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi penulis

Sebagai upaya dalam menerapkan dan mempraktekkan ilmu yang diperoleh pada bangku perkuliahan sekaligus memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai *ERP* sistem informasi akuntansi persediaan dan pendekatan kualitatif fenomenologi.

1.5 Batasan Penelitian

Topik Pembahasan yang menjadi batasan dan fokus sasaran dalam penelitian ini yakni tentang sistem informasi akuntansi persediaan setelah implementasi *PDT* berbasis *ERP* pada PT Matahari Departement Store Tbk Tunjungan Plaza Surabaya.